

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI
PERMAINAN LEMPAR BOLA DI PAUD KASIH BUNDA
KOTO AGUNG KECAMATAN SITIUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



**MUJIYATI
NIM 58933**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

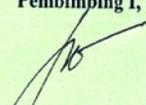
**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI PERMAINAN
LEMPAR BOLA DI PAUD KASIH BUNDA KOTO AGUNG
KECAMATAN SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA**

Nama : Mujiyati
NIM / BP : 58933 / 2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,


Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd
NIP 19540204 198662 1 001

Pembimbing II,


Dra. Yuhelmi, M.Pd
NIP 19590720 198803 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

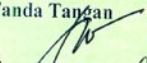
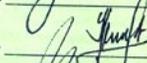
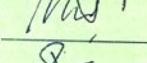
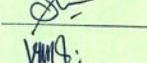
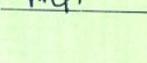
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan
Lempar Bola di PAUD Kasih Bunda Koto Agung Kecamatan Sitiung
Kabupaten Dharmasraya

Nama : Mujiyati
NIM / BP : 58933 / 2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Dra. Yuhelmi, M.Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Wisroni, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dra. Setiawati, M.Si	4. 
5. Anggota : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lempar Bola di PAUD Kasih Bunda Koto Agung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat Karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan saya ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang telah berlaku.

Padang, April 2014

Yang menyatakan,



Mujiyati

ABSTRAK

Mujiyati : “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lempar Bola Di PAUD Kasih Bunda Koto Agung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan motorik kasar anak di PAUD Kasih Bunda Koto Agung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Hal ini diduga karena kurang efektifnya metode yang digunakan oleh pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam aspek menggerakkan tangan, berlari dan koordinasi gerak tangan dan kaki anak secara keseluruhan melalui permainan lempar bola.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian murid di PAUD Kasih Bunda berjumlah 10 orang anak pada tahun ajaran 2012/2013. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dengan menggunakan alat pengumpul data berupa pedoman observasi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan rumus persentase dan menggunakan table distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak dalam kemampuan menggerakkan tangan, berlari, dan koordinasi gerak tangan dan kaki meningkat melalui permainan lempar bola. Disarankan kepada: (1) pendidik PAUD untuk menerapkan permainan lempar bola sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan motorik kasar anak (2) lembaga PAUD hendaknya dapat menyediakan sarana untuk memfasilitasi guru dalam melakukan permainan lempar bola (3) orang tua hendaknya memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan motorik kasarnya dengan permainan lempar bola.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lempar Bola di PAUD Kasih Bunda Koto Agung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya**”. Selanjutnya syalawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1) di jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan UNP dan Bapak Drs. Wisroni M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.

3. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Dra. Yuhelmi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan masukan serta bimbingan kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu dosen jurusan pendidikan luar sekolah yang telah memberikan dorongan, arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Karyawan dan karyawanwati jurusan pendidikan luar sekolah yang selalu memberikan semangatnya kepada penulis.
6. Teristimewa kepada suami yang sangat penulis cintai dan banggakan, putra putriku yang selalu mengiringi langkah penulis dalam usaha dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan.
8. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulisan laporan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Pertanyaan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	6
H. Defenisi Operasional	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	9
2. Hakikat Motorik Kasar	15
3. Hakikat Bermain	23
4. Permainan Lempar Bola	26
5. Permainan Lempar Bola dan Hubungannya dengan pengembangan motorik kasar pada anak	27
B. Kerangka Berfikir	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Waktu dan tempat Penelitian	32
C. Subjek penelitian.....	32
D. Prosedur penelitian	32
E. Jenis dan sumber data	35
F. Teknik dan alat pengumpul data	36
G. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	38
B. Pembahasan	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	----

Lampiran	60
-----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep	31
2. Bagan 1 Siklus Penelitian	33
3. Hasil Kemampuan Motorik Kasar Anak dalam Menggerakkan Tangan Siklus 1.....	39
4. Kemampuan motorik kasar anak dalam hal kelincahan anak dalam berlari pada siklus 1	41
5. Kemampuan anak dalam koordinasi gerak tangan dan kaki pada siklus 1	42
6. Rekapitulasi kemampuan motorik kasar anak dalam menggerakkan tangan pada siklus 1	43
7. Kemampuan motorik kasar anak dalam menggerakkan tangan ..	46
8. Kemampuan motorik kasar anak kelincahan dalam berlari siklus 2.....	47
9. Kemampuan motorik kasar anak dalam koordinasi gerak tangan dan kaki	48
10. Rekapitulasi kemampuan motorik kasar anak dalam menggerakkan tangan siklus II	49
11. Rekapitulasi kemampuan motorik kasar anak dalam menggerakkan tangan siklus I	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data kondisi awal kemampuan motorik kasar anak melalui permainan lempar bola di PAUD Kasih Bunda Koto Agung Kanan Kecamatan Sitiung	3
2. Gambaran kemampuan motorik kasar anak dalam menggerakkan tangan siklus 1	38
3. Gambaran kemampuan motorik kasar anak melalui kelincahan dalam berlari	40
4. Gambaran kemampuan motorik kasar anak dalam hal koordinasi gerak tangan dan kaki	41
5. Gambaran rekapitulasi kemampuan motorik kasar anak dalam menggerakkan tangan pada siklus 1	43
6. Gambaran kemampuan motorik kasar anak dalam menggerakkan tangan siklus II	45
7. Gambaran kemampuan motorik kasar anak kelincahan dalam berlari	46
8. Gambaran Kemampuan Motorik Kasar Anak dalam Koordinasi Tangan dan Kaki	47
9. Gambaran rekapitulasi kemampuan motorik kasar anak dalam menggerakkan tangan siklus II	49
10. Gambaran rekapitulasi kemampuan motorik kasar anak dalam menggerakkan tangan siklus I	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi penelitian	60
2. Instrumen penelitian	61
3. RKH	62
4. Observasi	76
5. Dokumentasi Penelitian	91
6. Surat izin dari jurusan	93
7. Rekomendasi untuk melakukan penelitian dari KESBANGPOL Dharmasraya	94
8. Surat keterangan telah melakukan penelitian	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam kehidupan manusia diarahkan kepada perubahan tingkah laku dimana perubahan ini menyangkut aspek pengetahuan, ketrampilan dan manusia. Adapun arah tujuan pendidikan nasional seperti dirumuskan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Proses pendidikan baik melalui lembaga formal maupun non formal. Selain itu agar hasil yang dicapai lebih optimal sebaiknya dilakukan pembinaan menyeluruh yang meliputi aspek perkembangan fisik motorik, intelegensi, emosi, bahasa, sosial, kepribadian moral, serta pengembangan kesadaran agama yang dimulai sejak dini.

Salah satu proses jenjang pendidikan yang cukup memegang peranan penting adalah Pendidikan anak usia dini (PAUD). Keberhasilan anak usia dini merupakan landasan bagi bagi keberhasilan pendidikan di jenjang berikutnya. Usia dini merupakan usia emas bagi seorang anak, artinya bila seseorang pada masa itu mendapat pendidikan yang tepat, maka ia memperoleh kesiapan belajar yang baik yang merupakan salah satu kunci utama bagi keberhasilan pada jenjang berikutnya. Kesadaran akan pentingnya PAUD cukup tinggi di Negara maju, sedangkan di Indonesia baru berlangsung pada sepuluh tahun yang lalu.,

hingga pada saat ini belum banyak disadari masyarakat.

PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun, yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik anak.

Sujiono (2005) mengatakan bahwa gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki dan seluruh tubuh anak sehingga perkembangan motorik kasar merupakan salah satu aspek pengembangan motorik bagi anak usia dini agar anak memiliki fisik yang kuat. Adanya pendidikan anak usia dini diharapkan mampu mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik anak dengan baik, melalui metode yang efektif yang digunakan oleh pendidik yang ada di PAUD. Hal ini dapat dilakukan melalui permainan lempar bola, karena permainan lempar bola adalah suatu permainan yang diselenggarakan secara berkelompok oleh anak. Permainan ini menggunakan media bola kasti, kertas karton yang diberi warna dan angka. Adapun teknik permainan adalah dengan menyuruh anak secara bergiliran untuk melempar bola kasti pada jarak tertentu. Jika metode yang digunakan oleh pendidik telah efektif maka hasil yang baik juga akan didapatkan dan begitu pula sebaliknya maka hasil yang baik tidak akan didapatkan.

Berdasarkan observasi di PAUD Kasih Bunda kemampuan motorik kasar

anak belum berkembang secara optimal hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain anak belum mampu mengayunkan tangan dengan baik, dalam berlari anak kurang lincah, dan pengendalian tubuh belum maksimal disamping itu metode yang digunakan oleh pendidik juga dirasa belum efektif sehingga hasil yang diperoleh juga belum maksimal.

Tabel 1 Data Kondisi Awal Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lempat Bola di PAUD Kasih Bunda Koto Agung Kanan Kecamatan Sitiung

No	Aspek Yang Diamati	Kemampuan Yang Dicapai					
		M		KM		STM	
		f	%	f	%	f	%
1	Kemampuan menggerakkan tangan	2	20	2	20	5	50
2	Berlari	2	20	3	30	3	30
3	Koordinasi gerak tangan dan kaki	1	10	2	20	4	40
	Jumlah	5	50	7	70	12	120
	Rata-Rata		16,6		23,3		40

Jumlah anak : 10 orang

Keterangan:

M : Mampu

KM : Kurang Mampu

STM : Sangat Tidak Mampu

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa kemampuan motorik kasar anak di PAUD Kasih Bunda Koto Agung Kanan Kecamatan Sitiung belum ada yang mampu dalam melakukan aktifitas-aktifitas fisik atau motorik kasar. Pada taraf ini umumnya anak masih membutuhkan rangsangan sehingga diharapkan mampu meningkatkan aktifitas motorik kasar anak. Selain itu juga terlihat masih kurangnya keseimbangan tubuh anak dalam setiap gerakan seperti berlari,

melompat, dan melempar bola dalam kegiatan motorik kasar. Permasalahan-permasalahan tersebut tidak dapat teratasi dalam waktu yang cepat, kemungkinan besar akan memberi dampak yang kurang baik terhadap tahapan perkembangan motorik kasar anak berikutnya, karena perkembangan motorik kasar anak usia dini sama pentingnya dengan aspek perkembangan yang lain. Apabila anak tidak mampu melakukan gerakan fisik dengan baik akan menumbuhkan rasa tidak percaya diri dan konsep diri negatif dalam melakukan gerakan fisik.

Berdasarkan permasalahan yang diceritakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui metode permainan lempat bola di PAUD Kasih Bunda Koto Agung Kanan Kecamatan Sitiung Kab. Dharmasraya”.

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya kemampuan motorik kasar anak dapat diidentifikasi dengan memperhatikan berbagai faktor :

1. Faktor internal (yang bersumber dari anak itu sendiri)
 - a) Kurang gizi dan makanan tidak terpenuhi.
 - b) Kondisi psikologis anak yang cenderung labil akibat faktor emosi dalam diri anak sehingga dikucilkan oleh teman-temannya
2. Faktor eksternal (yang bersumber dari luar diri anak) seperti :
 - a. Orang tua kurang memberikan motivasi kepada anak dalam menunjang aktifitas fisiknya.
 - b. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif.
 - c. Terbatasnya sarana dan prasarana.

C. Pembatasan Masalah

Banyaknya faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak, mengingat keterbatasan waktu maka penelitian dibatasi pada aspek metode yang digunakan oleh guru kurang efektif.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah “Apakah melalui permainan lempar bola dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di PAUD Kasih Bunda Koto Agung Kanan Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk melihat peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan lempar bola. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam menggerakkan tangan melalui permainan lempar bola
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam berlari melalui permainan lempar bola
3. Menggambarkan peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam koordinasi gerak tangan dan kaki melalui permainan lempar bola.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah melalui permainan lempar bola dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam gerak tangan di PAUD Kasih Bunda.

2. Apakah melalui permainan lempar bola dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam berlari di PAUD Kasih Bunda.
3. Apakah melalui permainan lempar bola dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam menggerakkan tangan dan kaki di PAUD Kasih Bunda.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang PAUD khususnya dalam peningkatan motorik anak.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi pendidik PAUD agar dapat menerapkan permainan yang merangsang peningkatan kemampuan motorik kasar anak dengan permainan lempar bola.
 - b. Bagi orang tua agar dapat memahami akan pentingnya permainan untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak
 - c. Bagi pengelola dan tenaga kependidikan lainnya dapat membuat suatu kebijakan berupa masukan tentang jenis permainan yang dapat membantu mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.

H. Definisi Operasional

1. Kemampuan Motorik kasar

Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh motorik kasar yang diperlukan agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya.

Kemampuan motorik kasar anak dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan fisik anak yang mencakup otot-otot besar. Gerakan ini menuntut pada kekuatan fisik dalam menggerakkan tangan berlari dan koordinasi gerak kaki melalui permainan lempar bola.

a. Menggerakkan tangan

Menggerakkan tangan adalah gerakan tangan kearah tertentu gerakan ini dilakukan dengan menggunakan kekuatan tangan dan lengan serta memerlukan koordinasi beberapa unsur gerakan.

b. Kemampuan Berlari

Lari adalah kelanjutan dari ketrampilan berjalan. Dalam lari mempunyai saat melayang ketika kaki tidak lagi menyentuh tanah dan merupakan lawanan dimana satu kaki menyentuh tanah. Sehingga kemampuan berlari adalah kemampuan yang merupakan lanjutan dari ketrampilan berjalan.

c. Koordinasi gerak tangan dan kaki

Pengendalian tubuh berarti juga anak mampu mengatur gerak beberapa langkah panjang atau pendek, ayunan tangan keras atau lunak serta lompat tinggi atau rendah yang akan ia lakukan.

2. Permainan lempar bola

Menurut Surya (2006:44) permainan lempar bola adalah suatu bentuk permainan yang diselenggarakan secara berkelompok oleh anak dengan melibatkan aktifitas fisik dan koqnitif anak dalam mengatur strategi permainan. Permainan ini biasanya dibantu oleh guru dalam hal pengawasan dan dievaluasi tentang aspek yang bisa dikembangkan dari permainan.

Dalam penelitian ini Permainan lempar bola ini menggunakan media berupa bola kasti, kertas karton yang diberi warna dan angka. Adapun teknik permainan ini adalah dengan menyuruh anak secara bergiliran untuk melempar bola kasti pada kertas karton yang diberi angka dan warna tadi dari jarak tertentu dengan sasaran angka yang dimaksudkan.